

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kelapa muda adalah buah yang memiliki banyak nutrisi dan banyak diminati konsumen, sehingga dapat menjadi peluang bisnis bagi masyarakat khususnya daerah bengkalis. Setiap produk akan selalu mengalami inovasi bentuk pengupasan agar dapat lebih menarik minat pembeli. Namun proses pengerjaan yang dilakukan masih secara manual dan tidak efisien. Berdasarkan Hasil pengamatan ditemukan keluhan pedagang yaitu resiko terjadinya luka karena benda tajam, sulitnya membuat produk yang rapi, sakit pada bagian bahu, tangan dan punggung. Jika dibiarkan terus menerus maka akan berdampak pada kesehatan pedagang untuk jangka waktu panjang. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kebutuhan dari pedagang terhadap alat pembuka kelapa muda dan memberikan usulan terhadap rancangan alat pembuka kelapa muda yang lebih efisien.

Dari hasil pengamatan yang dilakukan, Untuk mengatasi keterbatasan ataupun kelemahan tersebut, maka dibuatlah mesin pemotong kulit kelapa muda yang mampu memotong kulit kelapa muda dengan mudah, cepat dan lebih rapi serta dapat dioperasikan dengan kinerja yang sama oleh siapapun operatornya, serta memiliki kecelakaan kerja yang sangat rendah dan dapat melakukan produksi dengan waktu yang lebih efisien sehingga dapat meningkatkan produksi kelapa muda untuk memenuhi kebutuhan konsumen. Oleh karena itu, di buatlah mesin pemotong kelapa muda.

1.2 Rumusan Masalah

Merujuk pada latar belakang di atas, maka disusunlah Rumusan masalah yang akan dibahas dalam tugas akhir sebagai berikut :

1. Bagaimana merancang mesin pemotong kulit kelapa muda.

2. Bagaimana membuat mesin pemotong kulit kelapa muda.
3. Bagaimana mengetahui lama pengupasan pada mesin pemotong kulit kelapa muda.

1.3 Batasan Masalah

Dalam penyusunan tugas akhir ini, penulis memberikan batasan masalah sebagai berikut:

1. Mesin pemotong kelapa muda, untuk memudahkan penjual kelapa muda.
2. Kelapa yang digunakan adalah kelapa hijau muda.
3. Motor listrik yang digunakan adalah 0,5 hp.
4. Menghitung berapa butir kelapa muda yang dipotong dalam 5 menit

1.4 Tujuan Perancangan

Adapun tujuan dari perancangan yang akan dilakukan adalah:

1. Meminimalisir resiko kecelakaan kerja saat memotong kulit kelapa muda.
2. Mengetahui kemampuan alat pemotong kulit kelapa muda dalam melakukan proses pemotongan .
3. Menghitung waktu pemotongan kulit kelapa muda.

1.5 Manfaat Perancangan

Adapun manfaat yang diperoleh dari hasil perancangan yang akan dilakukan adalah:

1. Dapat mengetahui proses pembuatan alat pemotong kelapa muda kedepannya dan dapat bekerja sama terutama pada penjual kelapa muda di daerah bengkalis, kecamatan bengkalis, kabupaten bengkalis, provinsi riau.
2. Mempermudah penjual kelapa muda dalam pemotongan kelapa sehingga mendapatkan hasil yang maksimal.
3. Memberikan pengembangan ilmu tentang proses pembuatan alat pemotong kelapa muda.
4. Dapat dijadikan acuan pada pengembangan selanjutnya.